

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Banyumas

Halaman 17

## Kasus Tukar Guling Terselesaikan

**PURWOKERTO** - Sejumlah kasus ruiislag atau tukar guling tanah eks bengkok kelurahan milik Pemkab Banyumas yang masih bermasalahan dengan pihak ketiga (pengembang perumahan) mulai diselesaikan oleh Wakil Bupati, Sadewo Tri Lastiono.

"Dari sejumlah ruiislag tanah eks bengkok yang cukup lama belum bisa disertifikatkan untuk dikelola pemkab, mulai bisa kita selesaikan. Ini yang sudah terselesaikan baru satu dengan pengembang PT Damar Agung milik Ali Basalamah," kata Wabup, Jumat (31/5) di kantornya.

Menurut dia, penyelesaikan dengan PT Damar Agung, tadinya terdapat kekurangan sekitar dua ribu meter persegi, untuk tanah pengganti. Setelah dibicarakan, dalam waktu sebulan, pihak pengembang tersebut bisa menyelesaikan dan kini resmi bisa disertifikatkan sesuai ukuran hasil perjanjian ruiislag, dengan atas nama Pemkab Banyumas.

Wabup sekaligus mengatakan, untuk prioritas penyelesaikan sementara ada empat. Khususnya terkait dengan PT Damar Agung milik Ali Basalamah, PT Linggarjati (Nasir Abdulah), PT Pumas Basata (Made Widiana) dan Koperasi Gotong Royong, milik ASN Pemkab Banyumas.

### Perorangan

Di luar itu, ruiislag tanah milik pemkab untuk perumahan dan usaha lain, katanya, masih ada. Namun lebih banyak terkait dengan perorangan.

Keempat pengembang tersebut, kata Sadewo, yang menggunakan lahan milik pemkab (eks bengkok kelurahan) yang dilakukan tukar guling untuk membangun perumahan. Tanah penggantinya, menyebar di berbagai wilayah Banyumas, dan paling banyak di wilayah pinggiran (desa).

"Ini saya melangkah setelah mendapat tugas dari Bupati, karena ada temuan dari BPK dan ini cukup lama tidak terselesaikan. Saya melangkah juga baru sekitar lima bulan. Setelah jalan ternyata bisa diselesaikan cepat," ujar Sadewo.

Wabup menegaskan, setelah urusan dengan PT Damar Agung selesai, pihaknya akan melangkah menyelesaikan yang terkait dengan PT Linggarjati, Pumas Basata dan Koperasi Gotong-Royong.

Dia yakin, ini semua bakal terselesaikan maksimal lima tahun masa kepemimpinannya bersama Bupati Achmad Husein.

"Ini kan bukan terkait dengan saya (wabup) atau dengan Pak Bupati. Ini soal tanah rakyat yang harus diselesaikan. Selama belum terselesaikan (sertifikat dan kesesuaian ukuran luasan-red), maka pemkab juga tidak bisa memanfaatkan," katanya.

Kepala Bagian Aset Badan Keuangan Daerah (BKD), Wahyu Setya Adi mengatakan, tanah hasil ruiislag yang masuk dalam tahap penyelesaian ini, jumlahnya mencapai puluhan hektare. Dia tidak bisa merinci detail karena tempatnya terpisah-pisah. Namun bisa digambarkan, untuk satu pengembang rata-rata lebih dari lima hektare.

"Karena ini terkait dengan angka, maka saya tidak bisa menyampaikan detail, apalagi ini kan masih terus berjalan untuk penyelesaian yang lainnya," katanya. (G22-66)